

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Sampai saat ini pengobatan untuk *Systemic Lupus Erythematosus* masih terus diteliti, tetapi dengan berkembangnya teknologi biologi molekuler tidak tertutup harapan ditemukannya terapi yang lebih efektif dan lebih aman untuk penyakit *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)*, walaupun penelitian masih dilakukan, hasil yang menakjubkan dari terapi yang mengkhhususkan pada sel B dan *signaling pathways* yang terlibat pada interaksi sel B dan sel T menyarankan bahwa pendekatan ini dapat menjadi terobosan baru dalam pengobatan penyakit-penyakit otoimun.

Pengobatan imunologik terhadap penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* dengan terapi sel target mengutamakan penggunaan antibodi monoklonal dengan sasaran sel-sel B lewat protein permukaan sel (khususnya CD20 tetapi juga CD22); merupakan salah satu pengobatan yang terbaru. Dengan adanya terapi tersebut harapan hidup penderita *SLE* dapat lebih ditingkatkan.

Meskipun masih dalam penelitian, hasil dari pengobatan *SLE* menggunakan rituximab terbukti efektif. Bila dikombinasikan dengan obat-obatan yang tepat, rituximab dapat mengurangi gejala-gejala penyakit yang timbul dan akhirnya seluruh otoantibodi, yang memiliki peranan penting pada *SLE*, hilang sehingga penderita dapat menghentikan pengobatan.

4.2 Saran

Meskipun hasil dari terapi sel target dengan penggunaan Rituximab sudah menunjukkan hasil yang baik, tetapi penelitian lebih jauh mengenai terapi sel target masih sangat diperlukan, karena terapi ini masih bisa terus berkembang sehingga dapat memberikan hasil yang bukan saja untuk terapi tetapi sebagai cara untuk mencegah penyakit tersebut. Timbulnya terapi-terapi yang baru tidak

tertutup kemungkinan untuk terapi sel target bergabung dengan terapi yang lain sehingga dapat menghasikan terapi yang lebih efektif daripada sebelumnya.

Adanya penelitian lebih lanjut mengenai terapi SLE dengan rituximab perlu dilakukan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih pasti dari terapi tersebut.